

PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nilawati, Marmawi, Dian Miranda
PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak 2014
Email: nilawati54@yahoo.com

Abstrak: Tujuan umum dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian Penelitian Tindakan Kelas. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan 23 orang anak Taman Kanak-Kanak Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan: Melalui Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya. Secara khusus kesimpulannya adalah: 1) Perencanaan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya telah terlaksana dengan baik, 2) Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya telah terlaksana dengan sangat baik, 3) Terdapat respon yang positif terhadap pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya

Kata Kunci: Penggunaan, Media Kartu Kata Bergambar, Membaca Permulaan .

Abstract: The general objective of this study is: Does the use of the word picture card media in learning can improve the reading skills of 5-6 year olds beginning kindergarten Supadio Airport Kubu Raya District. The method used is descriptive method to study the form of classroom action research. Sources of data in this study were teachers and 23 kindergarten children Supadio Airport Kubu Raya district. Based on the research that has been done: Through the use of a media card picture word learning can improve the reading skills of 5-6 year old children beginning in kindergarten Supadio Airport Kubu Raya district. In particular, the conclusion is: 1) Planning learning with media picture word cards to improve reading skills of kindergarten children Supadio Airport beginning Kubu Raya district has done well, 2) Implementation of learning to improve reading skills beginning with the word picture card media in children aged 5- 6 years in service kindergarten Supadio Kubu Raya district has done very well, 3) There positive response to learning to read words beginning with a picture card media in children aged 5-6 years in service kindergarten Supadio Kabupaten Kubu Raya.

Keywords: Usage, Media Card Picture Words, Beginning Reading.

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain . Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai symbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.

Walaupun membaca diartikan demikian, tetapi secara khusus membaca diartikan mengerti tulisan. Sekarang bagaimana menjadikan anak mampu membaca dengan baik? Untuk menjadikan anak mampu membaca yang terpenting dilakukan orang tua dan guru adalah memilih media atau sarana yang dapat membantu mengasah kemampuannya dengan cara yang menyenangkan. “Pendidikan di Taman Kanak-Kanak dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain sesuai dengan perkembangan anak didik”(Anonymous, 2001:5). Pelaksanaan pendidikan tersebut harus terencana, terprogram dan tetap memperhatikan tingkat perkembangan anak. Penggunaan strategi , metode dan sumber/media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan peserta didik. Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru dan orang tua atau keluarga).

Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, membaca puisi, menyanyi dan sebagainya, yang kesemua itu dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media massa baik lewat radio atau televisi. Upaya untuk mengembangkan kemampuan membaca anak di Taman Kanak-Kanak dapat dilakukan melalui berbagai cara dan tahapan-tahapan tertentu.

Anak usia 5-6 tahun berada pada akhir tahap pra-operasional, tahap saat pemikiran simbolis sangat mendominasi hidupnya. Pemikiran simbolis membuat dia mampu untuk membuat susunan kata dan gambar yang menggambarkan suatu objek tertentu dalam pemikiran anak. Menurut para ahli pendidikan, pertumbuhan sel jaringan otak pada anak usia 0-4 tahun mencapai 50%, hingga usia 8 tahun mencapai 80%. Pada masa ini dikenal dengan istilah “*the golden age*”. Oleh karena itu, anak-anak pada rentangan usia ini perlu mendapat perhatian dalam pertumbuhan dan perkembangannya guna mengoptimalkan kognitifnya. Dengan demikian tujuan persiapan membaca di Taman Kanak-Kanak adalah untuk mengetahui kesiapan kemampuan anak mengenal huruf-huruf yang menjadi awal permulaan dalam membaca. Sehingga, anak dapat menyimak, menyimpulkan dan mengkomunikasikan berbagai hal melalui bentuk-bentuk gambar, kartu-kartu huruf di dalam permainan.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi dan awal peneliti di Taman Kanak-Kanak Bandara Supadio Kubu Raya pada tahun pelajaran 2013/2014, aspek bahasa mengalami berbagai masalah yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

anak dalam memahami materi, salah satunya adalah kemampuan membaca permulaan anak masih rendah. Hal ini Sebanyak 60% anak dari 23 anak di kelas B belum dapat menyambung huruf yang berawalan sama menjadi kata. Dalam pembelajaran guru hanya member contoh membaca dan anak disuruh menirukan dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Sehingga bagi anak yang belum dapat membaca hanya sekedar mengingat ucapan guru tanpa memperhatikan rangkaian huruf yang ada. Ketika anak disuruh membaca secara bergantian maka sering terjadi apa yang diucapkan oleh anak didik sesuai dengan rangkaian huruf yang dibaca. Apa yang diucapkan kadang-kadang keliru dengan bacaan diatasnya atau dibawahnya.

Guru dalam mengajar cenderung menggunakan pembelajaran konvensional sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh kurang maksimal. Selain itu guru tidak memberi kesempatan kepada anak untuk berlatih membaca. Hal ini sesuai dengan Wina Sanjaya (2007:231) menyatakan bahwa : “dalam pembelajaran konvensional peserta didik ditempatkan sebagai obyek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif serta pembelajaran bersifat teoritis dan abstrak”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2001:63) mengemukakan bahwa: “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat, dan lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Sarifudin (2007:26-27) Penelitian Tindakan Kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang diadakannya.

Siklus penelitian adalah sebuah rangkaian tahap penelitian awal hingga akhir yang terdiri atas empat tahap yang dilaksanakan, yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, yang memerlukan persiapan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Penyajian paparan data yang mendeskripsikan secara ringkas apa saja yang dilakukan peneliti sejak pengamatan awal (sebelum penelitian) yaitu kondisi awal guru dan siswa diikuti refleksi awal yang merupakan dasar perencanaan tindakan, dilanjutkan dengan paparan mengenai pelaksanaan tindakan, hasil wawancara terhadap guru dan anak, observasi situasi dan kondisi kelas dan hasil observasi kegiatan anak. Paparan data itu kemudian diringkas dalam bentuk temuan penelitian yang berisi pokok-pokok hasil observasi dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan siklus tindakan, dengan membandingkan hasil antara sebelum dan setelah dilakukan *treatment* terhadap obyek penelitian. Untuk mengetahui penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan

kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengelompokkan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan perencanaan pembelajaran pada setiap siklus
2. Analisis terlaksana dan tidak terlaksananya setiap kegiatan yang telah direncanakan pada setiap siklus
3. Data yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara diperiksa dan dikelompokkan berdasarkan permasalahan penelitian yang dilakukan
4. Peneliti dan teman sejawat melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh dari setiap siklus
5. Peneliti dan teman sejawat merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Siklus ke 1 Pertemuan 1

Untuk mengetahui penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya, maka dilakukan observasi anak. Adapun observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Observasi Anak Siklus I Pertemuan I

No.	Pertemuan	Kriteria	Melafalkan lambang tulisan dengan tepat		Mengenali lambang tulisan dengan tepat	
			Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1.	Pertama	BB	6	26,08	4	16,39
		MB	5	21,73	6	26,08
		BSH	9	39,13	10	43,47
		BSB	3	13,04	3	13,04
Jumlah			23	100	23	100

2. Siklus ke 1 Pertemuan 2

Observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke 2 ini adalah untuk menindaklanjuti kelemahan yang terjadi pada pertemuan 1 dalam penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya, maka dilakukan observasi anak. Adapun observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Observasi Anak Siklus I Pertemuan 2

No.	Pertemuan	Kriteria	Melafalkan lambang tulisan dengan tepat		Mengenali lambang tulisan dengan tepat	
			Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
2.	Kedua	BB	5	21,73	3	13,04
		MB	4	16,39	4	16,39
		BSH	7	30,43	10	43,47
		BSB	7	30,43	6	26,08
Jumlah			23	100	23	100

3. Siklus ke 2 Pertemuan 1

Untuk mengetahui penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya, maka dilakukannlan observasi anak. Adapun observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Observasi Pada Siklus 2 Pertemuan 1

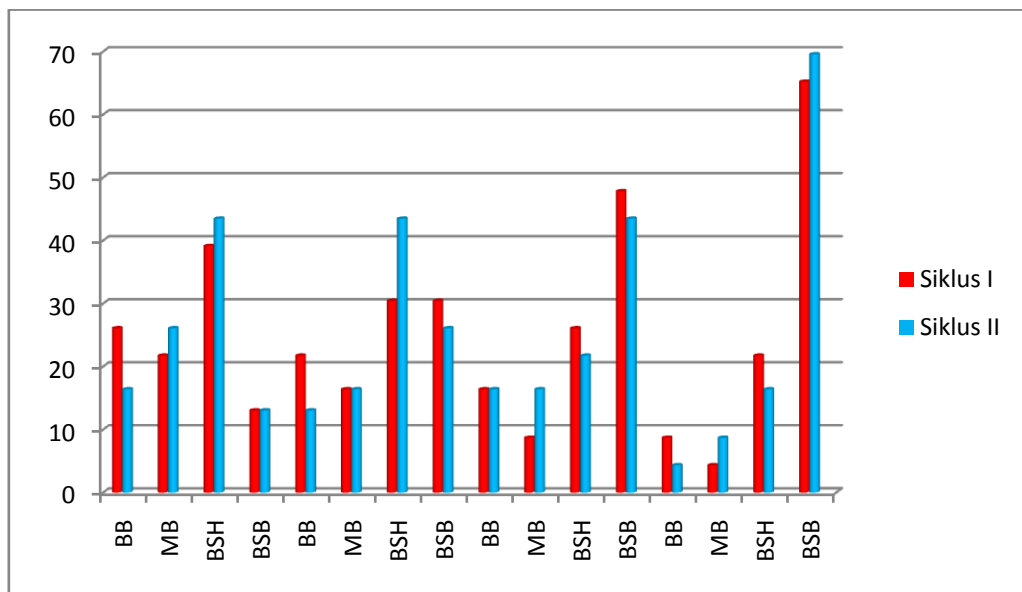
No.	Pertemuan	Kriteria	Melafalkan lambang tulisan dengan tepat		Mengenali lambang tulisan dengan tepat	
			Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1.	Pertama	BB	4	16,39	4	16,39
		MB	2	8,69	4	16,39
		BSH	6	26,08	5	21,73
		BSB	11	47,82	10	43,47
Jumlah			23	100	23	100

4. Siklus ke 2 Pertemuan 2

Observasi yang dilakukan pada siklus 2 pertemuan ke 2 ini adalah untuk menindaklanjuti kelemahan yang terjadi pada pertemuan 1 dalam penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya, maka dilakukannlan observasi anak. Adapun observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Hasil Observasi Anak Siklus 2 Pertemuan 2

No.	Pertemuan	Kriteria	Melafalkan lambang tulisan dengan tepat		Mengenali lambang tulisan dengan tepat	
			Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
2.	Kedua	BB	2	8,69	1	4,34
		MB	1	4,34	2	8,69
		BSH	5	21,73	4	16,39
		BSB	15	65,21	16	69,56
Jumlah			23	100	23	100



Gambar 1 Grafik Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I dan II

Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas temuan hasil penelitian tentang penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang meliputi:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya, telah direncanakan oleh guru sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata pada siklus II yaitu 3,9. Ini berarti guru telah memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran sebagai salah satu aspek kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru yang profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan khusus di bidangnya dapat menguasai berbagai strategi atau teknik di dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat menguasai landasan-landasan kependidikan dengan maksimal. Untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan dapat menyelenggarakan proses

pembelajaran yang ideal, setiap guru harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran yang baik. Menurut Hunt (1999:24) dalam Majid (2005:94), unsur-unsur perencanaan pembelajaran tersebut adalah mengidentifikasi kebutuhan siswa, tujuan yang hendak dicapai, berbagai strategi dan skenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan, dan kriteria evaluasi. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa unsur-unsur yang amat penting masuk dalam rencana pengajaran adalah: (1) apa yang akan diajarkan, pertanyaan ini menyangkut berbagai kompetensi yang harus dicapai, indikator-indikatornya, serta materi bahan ajar yang akan disampaikan untuk mencapai kompetensi tersebut; (2) bagaimana mengajarkannya, pertanyaan ini berkenaan dengan berbagai strategi yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran, termasuk pengembangan berbagai aktivitas opsional bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya; (3) bagaimana mengevaluasi hasil belajarnya, pertanyaan ini harus dijawab dengan merancang jenis evaluasi untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang mereka pelajari pada sesi tersebut. Dengan demikian, kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran yang dijadikan kajian dalam penelitian ini meliputi indikator, (1) merumuskan tujuan pengajaran, (2) memilih dan mengembangkan bahan pengajaran, (3) merencanakan kegiatan belajar mengajar, termasuk di dalamnya merencanakan pendekatan dan metode pengajaran, langkah-langkah kegiatan belajar mengajar, alat dan sumber belajar serta (4) merencanakan penilaian.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya, telah dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata pada siklus II yaitu 3,62. Berdasarkan uraian di atas, pelaksanaan pembelajaran dapat deskripsikan dari tiga kegiatan utama, yaitu membuka pembelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pembelajaran. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar. Penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya, telah meningkat dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi pada siklus II yaitu telah mencapai BSH dan BSB . Ini berarti kemampuan membaca permulaan sudah meningkat dengan sangat baik dengan penggunaan media kartu bergambar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Sehubungan dengan itu Sudirman (1987:21) mengatakan “dalam hal ini peran guru bukan hanya sebagai transformator, tetapi harus berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan gairah belajar, serta mendorong siswa untuk belajar dengan menggunakan berbagai variasi media, dan sumber belajar yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi”. Penggunaan media pembelajaran secara optimal dalam pembelajaran adalah dikaitkan dengan tugas yang diemban guru dalam kesehariannya yaitu menyajikan pesan, membimbing dan membina anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan semua aspek perkembangan anak dalam waktu yang telah ditetapkan dan relatif terbatas. Sementara itu banyaknya media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh guru terkadang luput dari perhatiannya. Hal tersebut salah satu penyebabnya adalah karena guru tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan teknis untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Guru hendaknya memiliki

pengetahuan dan wawasan dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Dengan pengetahuannya itu, guru akan memanfaatkan secara optimal media pembelajaran yang tersedia. Ia akan menggunakannya sendiri secara kreatif sehingga kegiatan belajar anak dapat berjalan dengan efektif. Menggunakan berbagai media pembelajaran memang membutuhkan keterampilan tertentu dan khusus.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara umum kesimpulan dalam penelitian ini adalah “Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya. Secara khusus kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Perencanaan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya telah dibuat dengan sangat baik, 2) Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya telah terlaksana dengan sangat baik, 3) Terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Bandara Supadio Kabupaten Kubu Raya

Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menyarankan sebagai berikut, 1) Dalam merencanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru meningkatkan hasil belajar dan kualitas belajar anak yang dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja lebih maksimal agar anak selalu termotivasi dalam menerima setiap materi yang disampaikan, 2) Dalam melaksanakan proses pembelajaran diharapkan guru menggunakan media yang lebih bervariasi, sehingga anak terdorong ingin lebih mengetahui dengan lebih jelas, 3) Sebaiknya pihak lembaga/TK memberikan dukungan fasilitas yang memadai dalam menyiapkan media yang diperlukan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. M. 2002. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adams, M.J. 1990. *Beginning to Read: Thinking and Learning About Print*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran, edisi I*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas Kurikulum TK 2004, Dirjen Manajemen Dasar dan Menengah, Jakarta 2006.
- Heinich, R. et.al. 1996. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey ; Prentice Hall, Englewood Cliffs.

- Mulyasa, E. 2004:80. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Menumbuhkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nubiana Dhieni, dkk. Edisi I. *Metode Pengembangan Bahasa* . Jakarta : Universitas Terbuka 2006
- Sri Ningsih, Nining. 2001. *Mengembangkan Kemampuan Pra Akademik pada Anak Usia Pra Sekolah*. Program PGTK FIP UPI Bandung. Tidak Diterbitkan.
- Suryadi, Ace dan Mulyana, Wiana. (1993). *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*. Jakarta: Cardimas Metropole.
- Tim Penyusun *Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) – Edisi Kedua*, Cetakan Kesepuluh. Jakarta : Balai Pustaka.

**PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BANDARA SUPADIO
KABUPATEN KUBU RAYA**

ARTIKEL ILMIAH

S. NILAWATI
NIM. F54209067



PROGRAM STUDI PG - PAUD
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2014

PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BANDARA SUPADIO
KABUPATEN KUBU RAYA

ARTIKEL ILMIAH

Penulis,

S. NILAWATI
NIM. F54209067

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama,

Dr. Marmawi R, M.Pd
NIP.195809011987031003

Dekan FKIP

Dr. Aswandi
NIP.19580513198611002

Pembimbing Kedua,

Dian Miranda, M.A
NIP.198407222008012005

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. M. Syukri, M.Pd
NIP 195805051986031004